

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS DESKRIPTIF TEKS
MENGUNAKAN FOUR SQUARE WRITING METHOD (FSWM), KELAS X MIPA
6 SMA NEGERI 11 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Zuyina Masunah¹, Erna Setyawati², Maria Yosephine³

^{1,3}Universitas PGRI Semarang, ²SMA Negeri 11 Semarang

¹zuyzuyina@gmail.com, ²pinkysadly@gmail.com, ³maria_utama92@yahoo.com

ABSTRAK

Banyak siswa kurang dalam menulis yang salah satunya disebabkan oleh kebingungan dalam menuangkan ide yang dimiliki. Penelitian Tindakan Kelas ini dimaksudkan sebagai penggunaan Metode Four Square Writing (FSW) untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis deskriptif teks di kelas X MIPA 6, SMA N 11 Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan respon siswa terhadap pelajaran dan mendeskripsikan hasil penerapan Metode FSW. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali mencakup tes pra-siklus, tes siklus 1, dan tes siklus 2. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis deskriptif teks setelah diberi perlakuan, dan observasi digunakan untuk memonitor kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Tes Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode FSW berpengaruh pada respon siswa menjadi lebih aktif dan antusias dilihat dari persentase pengamatan di pra-siklus 40%, siklus 1 71,43%, dan siklus 2 85,71%. Peningkatan respon siswa dalam proses pembelajaran menjadikan kemampuan siswa dalam menulis deskriptif teks pun meningkat. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil tes pra-siklus yang belum memenuhi KKM dengan persentase 11,11%. Dalam setiap siklus terjadi peningkatan yang cukup signifikan dimana hasil dari tes siklus 1 menjadi 63,89% dan tes siklus 2 menjadi 91,67%. Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan bahwa Metode Four Square Writing dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X MIPA 6, SMA N 11 Semarang dalam menulis deskriptif teks.

Kata Kunci: menulis, teks deskriptif, metode four square writing (FSW).

ABSTRACT

Many students less in writing, it was caused of the confusion in organizing ideas. This Classroom Action Research intends to use Four Square Writing Method (FSWM) to develop the students' skill in writing descriptive text of X MIPA 6 class, 11 Senior High School Semarang. The objectives of the research are to find out the students' response to the lesson and describe the result of using FSWM in developing the students' skill in writing descriptive text. This research was conducted in three times including pre-test, cycle 1, and cycle 2. The instrument used is observation and test. Observation used to monitor students' activities during teaching learning process, and test used to measure the students' skill in writing descriptive text after giving the treatment. In analyzing the data, the researcher used qualitative and quantitative method. The test result showed that the use of FSWM affects to the students' response that make them more active and enthusiastic. It can be seen from the percentage of observation in pre-cycle 40%, cycle 1 71,43%, and cycle 2 85,7%. The students' response increased during the lesson that influenced to the students' skill in writing descriptive text. The result can be seen from the students' score in pre-cycle test which was only 11,11%. Then after the researcher gave treatment, the students' score in cycle 1 test was 63,89% and cycle 2 test

was 91,67%. As the result, it was concluded that FSWM can develop the students' skill in writing descriptive text.

Keywords: *writing, descriptive text, four square writing method (FSWM).*

PENDAHULUAN

Dalam pengajaran bahasa Inggris, terdapat empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku. Empat aspek tersebut adalah mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan yang memiliki spesifikasi khusus untuk dikuasai oleh siswa. Menurut Meyers (2005), menulis adalah sebuah tindakan/proses menemukan dan mengorganisasi ide-ide, menuangkan ide-ide dalam sebuah kertas, membentuk ulang, dan memperbaiki tulisan. Kegiatan menulis merupakan salah satu cara dalam proses penyampaian ide. Dalam menulis harus memperhatikan beberapa hal tentang apa yang akan ditulis. Banyak siswa masih kurang dalam menulis yang disebabkan oleh kebingungan dalam menuangkan ide yang dimiliki.

Ketika peneliti mengajar deskriptif teks di SMA N 11 Semarang, peneliti menemukan beberapa kesulitan siswa dalam menulis teks tersebut. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari hasil tes dan pengamatan peneliti terhadap sikap mereka selama pelajaran berlangsung. Tidak hanya deskriptif teks saja melainkan beberapa bentuk teks lainnya. Banyak siswa merasa bosan ketika mengikuti pelajaran. Hal tersebut disebabkan karena guru masih menggunakan metode konvensional, dimana guru hanya meminta siswa membuat teks tanpa ada arahan dan pembetulan. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa sebuah pembaharuan metode sangat dibutuhkan. Sebagai tindak lanjut, peneliti memutuskan untuk menggunakan sebuah metode baru dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah deskriptif teks menggunakan metode Four Square Writing.

Metode Four Square Writing (FSW) dikembangkan oleh Judith S. Gould dan Evan J. Gould pada tahun 1999. Gould dan Gould (2010) menyatakan bahwa metode FSW adalah metode pengajaran menulis menggunakan grafik yang berlaku untuk semua tingkatan kelas. Hal tersebut didukung oleh Bartholomae et al (2011) yang menyatakan bahwa metode FSW adalah sebuah alat untuk mengatur pikiran, ide, dan fakta yang berfokus pada pilihan kata-kata bervariasi secara rinci. Metode ini akan membantu siswa dalam mengorganisasi ide yang mereka miliki dalam sebuah konsep menulis dengan menggunakan sebuah grafik pengorganisasi. Grafik yang dimaksudkan disini adalah selembar kertas sebagai alat bantu untuk menuangkan ide dan gagasan.

Merujuk pada permasalahan yang ada dan solusi yang dilakukan, maka rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan respon siswa dalam kegiatan menulis deskriptif teks melalui metode FSW dan mendeskripsikan apakah metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa dalam menulis deskriptif teks. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi terkait penelitian. Referensi peneliti kaji dari beberapa peneliti sebelumnya, dimana sebagian besar penelitian yang dilakukan kaitannya dengan penerapan metode FSW menunjukkan hasil yang cukup memuaskan karena dengan menggunakan metode FSW dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis sehingga hasil dari tulisan pun turut meningkat.

Berdasarkan kajian-kajian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menerapkan metode FSW dalam proses pembelajaran menulis deskriptif teks di kelas X MIPA 6, SMA N 11 Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam metode pengajaran menulis dan memberikan manfaat dan pengaruh positif bagi guru dan juga siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelton (2010) menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan ini dimaksudkan sebagai tindakan seorang guru dalam menerapkan perangkat pembelajaran di kelas yang mencakup silabus, prota, promes, rencana pembelajaran, media, serta model pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam 3 waktu mencakup pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pra-siklus dilakukan sebagai awal peneliti untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terkait materi. Siklus 1 dan siklus 2 dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit untuk setiap pertemuan. Dalam melaksanakan setiap siklus, peneliti melakukan empat tahapan meliputi: 1) perencanaan (planning), 2) pelaksanaan (acting), 3) pengamatan (observing), dan 4) refleksi (reflecting). Dalam siklus pertama dan kedua sama untuk tahapannya. Yang berbeda adalah dalam pelaksanaan dan perlakuannya. Siklus pertama peneliti memberikan penjelasan terkait materi dan penerapan metode secara langsung. Berbeda dengan siklus yang pertama, peneliti meminta siswa menggunakan gambar untuk dilampirkan di hasil tulisan. Penelitian ini dilakukan di SMA N 11 Semarang, sebagai sampel dari penelitian ini adalah kelas X MIPA 6 yang terdiri dari 36 siswa, 22 perempuan dan 14 laki-laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran

di kelas. Tes dilakukan tiga kali yaitu dalam tes pra-siklus, tes siklus 1, dan tes siklus 2. Bentuk penilaian yang digunakan dalam tiap siklus adalah serupa. Dalam menganalisis data digunakan deskripsi statistik. Deskripsi statistik ditampilkan secara sederhana dalam bentuk narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan terhadap beberapa data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran, hasil tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, dan hasil refleksi. Hasil analisis data difokuskan pada respon siswa terhadap pembelajaran, prestasi belajar siswa, dan refleksi.

Untuk mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat semua kegiatan selama proses pembelajaran di kelas termasuk sikap, perhatian, dan sikap kooperatif siswa selama pelajaran. Peneliti melakukan observasi terhadap situasi kelas dan sikap siswa selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pra-siklus yang dilakukan di jam tambahan, peneliti meminta siswa untuk membaca dan mengingat kembali tentang materi deskriptif teks. Kemudian siswa diminta untuk menulis sebuah deskriptif teks sederhana di selembar kertas. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa pasif. Mereka hanya diam dan melakukan kegiatan menulis tanpa memperhatikan beberapa hal terkait materi. Beberapa siswa memerlukan perhatian peneliti selama proses pembelajaran. Dilihat dari hasil menulis, sebagian besar siswa belum memenuhi KKM dan hanya 4 siswa yang mendapat kategori tuntas dengan rata-rata nilai yang diperoleh hanya 56,53 dengan nilai tertinggi 70 dan terendah 40. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan keterbatasan kosa-kata. Mereka mengemukakan bahwa mereka sulit untuk menulis dalam bahasa Inggris itu sulit terlebih mereka belum paham atas apa yang mereka tulis.

Sebagai hasil refleksi dari pra-siklus, peneliti melakukan siklus 1. Dalam siklus 1 ini peneliti menerapkan metode Four Square Writing (FSW). Peneliti memberikan evaluasi pada hasil tes di pra-siklus, kemudian peneliti memberikan penjelasan kembali terkait materi sebagai penguatan dan memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti membagikan lembar kertas kosong dan lembar yang berisikan perintah untuk melakukan kegiatan. Setelah semua siswa memperoleh kertas, siswa diminta untuk melipatnya menjadi empat (4) bagian dan membuat sebuah kotak ditengahnya. Pada bagian kotak siswa mengisinya dengan judul atau nama tempat yang akan dideskripsikan. Untuk 4 bagian yang kosong, di

bagian 1 siswa mengisikannya dengan identifikasi yang merupakan bagian pertama dari deskriptif teks. Bagian 2, 3, dan 4 diisi dengan struktur teks dari deskriptif yang kedua yaitu descriptions. Dalam bagian ini siswa diminta menuliskan apa saja yang ingin siswa deskripsikan terkait pilihannya. Sebelum mengumpulkan hasil, siswa diminta untuk meneliti kembali baik individu maupun dengan teman sebangku.

Dari siklus 1 diperoleh hasil observasi dan tes. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap dan antusias siswa yang meningkat. Sebagian siswa yang terlihat pasif pada pra-siklus terlihat lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 22 siswa dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 69,31 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 50, akan tetapi peningkatan tersebut masih dianggap rendah dan belum memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagian siswa yang belum memenuhi KKM karena mereka tidak memberikan perhatian penuh pada penjelasan dan perintah yang peneliti berikan sehingga mereka bingung ditambah sebagian dari mereka yang sulit untuk menuangkan ide dan malu untuk bertanya. Dari hasil, peneliti menekankan pada siswa untuk tidak malu bertanya, mengingat fungsi peneliti sebagai fasilitator di dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan pendekatan dan memberi bantuan kepada siswa yang kesulitan dan membutuhkan perhatian lebih dari siswa lain.

Dari hasil yang diperoleh di siklus 1, peneliti merasa belum tercapai tujuan secara keseluruhan. Kemudian peneliti melakukan siklus yang ke 2. Di siklus 2 ini, tidak jauh berbeda dengan kegiatan di siklus 1, yang berbeda dibagian ini adalah peneliti meminta siswa untuk menggunakan foto/gambar yang mewakili deskripsi yang telah mereka buat di dalam tulisan yang diharapkan dapat membantu gambaran siswa supaya lebih mendetail tentang tempat yang didiskripsikan. Dengan penggunaan gambar, siswa lebih tertarik dan antusias untuk menyelesaikan tugas. Walaupun masih didapati satu dua siswa yang pasif. Hasil tes di siklus 2 ini 3 siswa dari 36 siswa yang belum memenuhi KKM. Disisi lain, hasil di siklus 2 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan yakni dengan rata-rata nilai adalah 80 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 65.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, dari pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 terjadi peningkatan/perkembangan kemampuan siswa dalam menulis deskriptif teks yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Siklus 1 dan Siklus 2

No	Siklus	Jumlah Skor	Persentase
1	Siklus 1	25	71,43%
2	Siklus 2	30	85,71%

Tabel 2. Perbandingan Rata-Rata Nilai Siswa Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Siklus	Rata-Rata	Persentase
1	Pra-siklus	56,53	11,11%
2	Siklus 1	69,31	63,89%
3	Siklus 2	80	91,67%

Menurut tabel yang disajikan tersebut, terlihat bahwa penerapan metode Four Square Writing (FSW) pada proses pembelajaran menulis deskriptif teks di kelas X MIPA 6, SMA N 11 Semarang dapat memberikan dampak positif terhadap respon siswa selama pelajaran. Peserta didik lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran dan penyelesaian tugas.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan metode Four Square Writing (FSW) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskriptif teks adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Metode yang menggunakan selebar kertas dan foto/gambar membuat siswa tertarik dan lebih fokus dalam mengorganisasi ide yang dimiliki untuk dituangkan dalam bentuk tulisan deskriptif teks. Yang membedakan metode FSW dengan beberapa metode yang ada dalam menulis adalah dengan metode FSW membantu siswa dalam menyusun/mengorganisasi ide yang dimiliki sesuai pola pengembangan dari sebuah teks. Dengan menggunakan metode FSW berpengaruh pada respon siswa dan memotivasi siswa dalam menulis sebuah teks dengan mudah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam waktu 3 kali, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa terutama dalam keterampilan menulis deskriptif teks setelah diberi perlakuan menggunakan metode FSW. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai siswa di pra-siklus (56,53), siklus 1 (69,31), dan siklus 2 (80). Walaupun dari hasil yang diperoleh cukup signifikan, ada beberapa masalah dalam penerapan metode FSW dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, seperti beberapa siswa masih bingung karena mereka tidak memperhatikan perintah dan penjelasan peneliti dengan baik. Sehingga perintah yang jelas dan mudah dipahami siswa merupakan salah satu faktor keberhasilan sebuah tes. Untuk itu, peneliti akan mengembangkan metode yang digunakan.

Saran

Dari kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sarankan bagi:

1. Guru

- a. Guru bisa menggunakan metode Four Square Writing dalam pengajaran beberapa teks seperti deskriptif teks, karena melalui metode ini siswa mudah dalam mengorganisasi ide yang dimiliki.
- b. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, guru harus mempersiapkan alat dan bahan dengan baik. Seperti halnya mempersiapkan materi dan beberapa contoh.
- c. Menggunakan metode FSW dalam proses pembelajaran khususnya deskriptif teks akan berhasil jika siswa diberi kebebasan untuk menuangkan ide yang tetap mengacu pada prosedur yang ada.

2. Siswa

- a. Siswa harus selalu belajar dengan lebih rajin dan selalu responsif dalam tiap proses pembelajaran.
- b. Siswa harus selalu bahagia dan antusias dalam belajar bahasa Inggris.
- c. Siswa harus meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam tiap aspek belajar bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Vina. 2017. "Four Square Writing Method Applied in Product and Process Based Approaches Combination to Teaching Writing Discussion Text". *English Review: Journal of English Education*, 6(1), 89-98. DOI: 10.25134/erjee.v6il.774.
- Belajar Praktis Bahasa Inggris SMA/MA Kelas X Semester 1
- Bartholomae, M., Sekyra, S., & Sibigtroth, K. (2011). *Bringing 4-Square writing to life*. Retrieved from <http://fliphtml5.com/tezl/wcnq>
- Blanchard, Karen; Root, Christine. 2004. *Ready to Write More: From Paragraph to Essay*. New York: Longman.
- Burns, Anne. 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching*. New York. Routledge.
- Gould, Judith S., Gould Evan J., & Burke, Mare F. (2010). *Four square writing method for grades 7-9*. USA: Teaching & Learning Company. Retrieved from http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_inggris/article/download/7925/5770
- Mahfudzoh. Ita. 2016. *Improving Students' Writing Skill on Descriptive Text Using Four Square Writing Method*. Perpustakaan.uns.ac.id.
- Meyers, Alan. 2005. *Gateways to Academic Writing: Effective Sentences, Paragraphs, and Essays*.
- Nugroho, Arifin W.S., Susilohadi, Gunarso., Pudjobroto, A. Handoko. 2012. *The Use of Four Square Writing Method to Improve Students' Writing Skill*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Oshima, Alice., Addison, Hogue. 2007.

- O'Malley, J. Michael and Lorraine Valdez Pierce, *Authentic Assessment for English Language Learners*, London: Longman, 1996.
- Pelton, Robert P. 2010. *Action Research for Teacher Candidates*. United States of America: Rowman & Littlefield Education.
- Rofi'ah, Anisatur., Ma'rifah, Ulfatul. (2017). "The Effect of four square writing method (FSWM) through picture series in writing narrative text for eleventh grade at SMA Nusantara Balongpanggang". *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*. 1(2).
- Tomal, Daniel R. 2003. *Action Research for Educators*. United States of America: Scarecrow Press, Inc.
- <http://www.teachingenglish.org.uk/article/observation-checklist>